BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah TK Kemala Bhayangkari 1 Denpasar

a. Gambaran umum

Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 1 Denpasar berdiri pada tanggal 1 oktober 1963. TK Kemala Bhayangkari I Denpasar dikelola oleh Yayasan Pengurus pengelola TK pada saat didirikan adalah Ibu Sutiadi dan Ibu Putu Sukerti sebagai kepala TK. Ketua Pengurus Yayasan dan Kepala TK Kemala Bhayangkari 1 Denpasar telah mengalami beberapa pergantian. Tahun Pelajaran 2017/2018 Yayasan Kemala Bhayangkari Cabang Pimpinan Staf Daerah Bali dipimpin oleh Ibu Nyoman Sudiartini dan Ibu Desak Putu Prewiti sebagai Kepala TK Kemala Bhayangkari 1 Denpasar terletak di Jalan WR Supratman No 9, Desa Kelurahan Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Propinsi Bali. Adapun batas bangunan tata letak TK Kemala Bhayangkari 1 Denpasar, sebelah utara adalah Pura Polda, sebelah timur adalah rumah penduduk, sebelah selatan adalah Masjid, dan sebelah barat adalah Kantor Polda Bali. Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 1 Denpasar telah memiliki Izin Operasional sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Bali Nomor 30/119/Kep/I.87 tentang Persetujuan Pendirian TK, SD, SLB, SMP, SMA dan SMKTA Swasta di Provinsi Bali Tahun Ajaran 1986/1987, lulus akreditasi dari BAN-S/M pada Tanggal 10 Desember 2007 dengan nilai B.

b. Sumber daya manusia

Tenaga pengajar yang ada di TK Kemala Bhayangkari 1 1 Denpasar terdiri dari satu orang kepala sekolah, 10 orang guru pengajar dan 1 orang pesuruh.

2. Karakteristik subyek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 orang tua anak TK Kemala Bhayangkari 1 Denpasar tahun 2019, maka dapat disajikan karakteristik seperti dibawah ini :

a. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin orang tua anak TK Kemala Bhayangkari 1 Denpasar Tahun 2019 dapat disajikan pada gambar berikut ini:

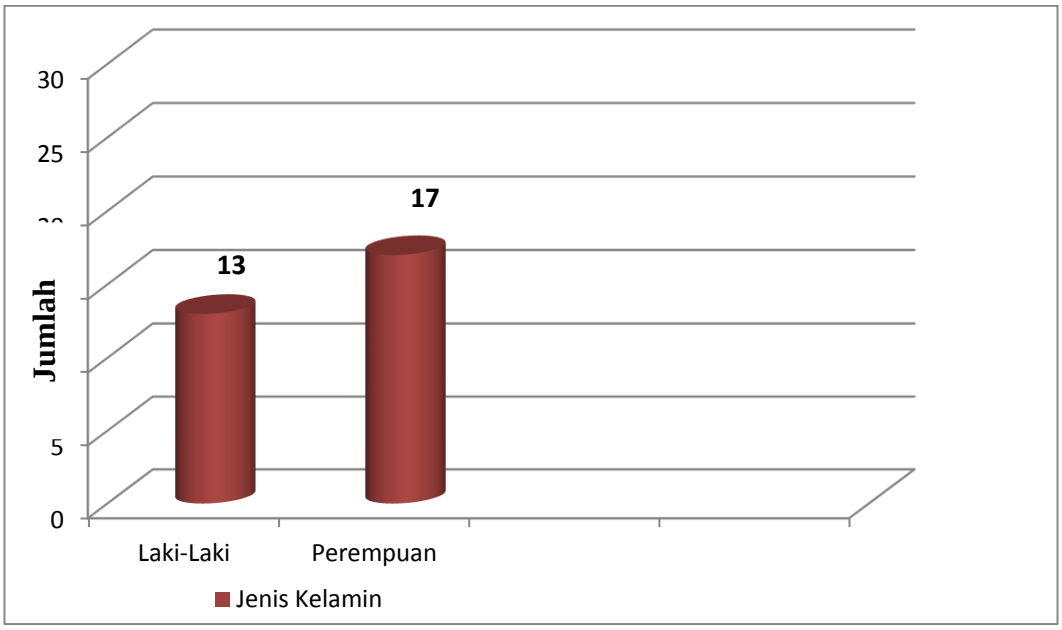

Gambar 2. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin Orang Tua Anak Prasekolah di TK Kemala Bhayangkara 1 Denpasar Tahun 2019.

Gambar 2 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu sebanyak 17 orang (56,7%), sedangkan yang berjenis kelamin laki laki sebanyak 13 orang (43,3%).

b. Distribusi persentase orang tua anak di TK Kemala Bhyangkari 1 Denpasar dengan kriteria tingkat pengetahuan sangat baik, baik,cukup dan kurang.

Tabel 3.

Distribusi Persentase Tingkat Pengetahuan Orang Tua Anak Prasekolah di TK Kemala Bhayangkari 1 Denpasar Tahun 2019

No.	Kriteria	Nilai	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Baik	90-100	2	6,7
2	Baik	70-80	10	33
3	Cukup	50-60	17	57
4	Kurang	0-40	1	3,3
	Total		**30**	**100**

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuandengan kriteria cukup yaitu sebanyak 17 orang (57%) dan yang paling sedikit responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 1 orang (3,3%).

c. Rata – rata tingkat pengetahuan orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulutpada anak prasekolah di TK Kemala Bhayangkari 1 Denpasar Tahun 2019.

Hasil penelitian pada 30 responden yang telah diberikan lembar soal di peroleh hasil rata-rata tingkat pengetahuan orang tua tentang pemeliharan kesehatan gigi dan mulut adalah 63,7 dengan kriteria cukup.

3. Hasil analisis data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap orang tua anakprasekolah diTK Kemala Bhayangkari 1 Denpasar Tahun 2019 dapat di analisis sebagai berikut:

a. Tingkat pengetahuan orang tua anak tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak prasekolah di TK Kemala Bhayangkari 1 Denpasar Tahun 2019 dengan kriteria sangat baik, baik,cukup dan kurang sebagai berikut:

1. Persentase tingkat pengetahuan orang tua dengan kriteria sangat baik:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan tingkat pengtahuan kriteria sangat baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\ \%$$

$$= \frac{2}{30} \times 100\ \%$$

$= 6{,}7\%$

2. Persentase tingkat pengetahuan orang tua dengan kriteria baik:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan tingkat pengtahuan kriteria baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\ \%$$

$$= \frac{10}{30} \times 100\ \%$$

$= 33\%$

3. Persentase tingkatpengetahuan orang tua dengan kriteria cukup:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan tingkat pengtahuan kriteria cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\ \%$$

$$= \frac{17}{30} \times 100\ \%$$

$= 57\%$

4. Persentase tingkatpengetahuan orang tua dengan kriteriakurang:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan tingkat pengtahuan kriteriakurang}}{\sum \text{responden}} \times 100\ \%$$

$$= \frac{1}{30} \times 100\ \%$$

$= 3{,}3\%$

b. Rata – rata tingkat pengetahuan orang tua anak tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di TK Kemala Bhayangkari 1 Denpasar Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\sum \text{nilai keseluruhan}}{\sum \text{responden}}$$

$$= \frac{1910}{30}$$

= 63,7

B. Pembahasan hasil penelitian

Hasil penelitian terhadap 30 responden di TK Kemala Bhayangkari IDenpasar Tahun 2019, diketahui bahwa orang tua anak yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak prasekolah dengan kriteria sangat baik sebanyak 2 orang (6,7%), kriteria baik sebanyak 10 orang (33%), kriteria cukup 17 orang (57%) dan kriteria kurang sebanyak 1 orang (3,3%). Hal ini kemungkinan disebabkan karena di daerah tempat tinggalorang tua anak kurang diadakan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut, dari tenaga kesehatan gigi Puskesmas, sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan orang tua mengenai kesehatan gigi dan mulut.Menurut Notoatmodjo (2010), yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang yaitu pendidikan, media masa,sosial budaya dan ekonomi,lingkungan, dan pengalaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak di bandingkan laki-laki. Kemungkinan hal tersebut dipengaruhi oleh faktor pengalaman serta lingkungannya karena perempuan lebih

banyak memiliki peran dalam mengikuti aktivitas tumbuh kembang anak termasuk dalam segi kesehatan, Menurut Notoatmodjo (2010).

Rata- rata tingkat pengetahuan orang tua tentang pemeliharan kesehatan gigi dan mulut adalah 63,7 yang artinya pengetahuan orang tua berada dikriteria cukup. Hal ini kemungkinan disebabkan kurangnya pengetahuan orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut karena kurangnya memanfaatkan fasilitas yang memuat tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, seperti media cetak yaitu berupa buku atau majalah dan media masa seperti internet,televisi,dan radio yang dapat dijadikan sumber pengetahuan. Sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2011), pengetahuan terjadi setelah seseorang melakukan pnginderaan melalui panca indera manusia, begitu hanya dengan sarana komunikasi dari radio dan tayangan telivisi yang memuat tentang informasi.